

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang No. 22 tahun 1999 mengatur tentang pemberian kewenangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dalam wujud otonomi daerah. Pada pasal 11 UU no. 22 tahun 1999 mencakup kewenangan semua bidang pemerintahan yaitu pekerjaan umum, kesehatan, perhubungan, industri dan perdagangan, penanaman modal, lingkungan hidup, pertambangan, koperasi, tenaga kerja serta pendidikan dan kebudayaan.

Peran pendidikan bagi bangsa dan negara bukan sesuatu yang dipandang sebelah mata lagi di era globalisasi saat ini. Pendidikan pada kenyataannya memiliki peran yang sangat penting bagi suatu bangsa dan negara, sebab melalui pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas mampu diciptakan melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan sentral kemajuan bagi suatu negara. Bila suatu negara dikategorikan sebagai negara maju menunjukkan bahwa kualitas pendidikan pada negara tersebut sangat baik.

Pasca perang dunia II, telah terjadi pergeseran dalam dunia pendidikan khususnya pada pendidikan perguruan tinggi dari fokus kuantitas ke kualitas. Hampir di negara maju tahap pembangunan pada awalnya berfokus pada perluasan sistem pendidikan tinggi mereka untuk memastikan akses ke luar elit tradisional (Trow.2006). Meskipun masih ada permintaan yang belum terpenuhi, dan ketidaksetaraan yang signifikan dalam, ekspansi telah sangat berhasil,

dengan proporsi kelompok global pindah ke suatu bentuk pendidikan tersier sekarang 33%, meningkat dari hanya 19% pada tahun 2000 (UIS, 2016).

Sejumlah faktor telah memacu ekspansi yang cepat ini. Pertama, pemerintah telah menanggapi tekanan permintaan populer untuk tempat-tempat pendidikan tinggi, terutama mengingat meningkatnya tingkat penyelesaian sekunder, dan keinginan keluarga untuk mobilitas ke atas (Marginson, 2016). Kedua, dorongan untuk daya saing ekonomi nasional dalam konteks ekonomi pengetahuan telah menyebabkan nilai yang meningkat ditempatkan pada pendidikan tinggi, dan kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan tingkat tinggi di daerah tertentu (Bloom et al. 2006). Ketiga, liberalisasi sektor swasta-khususnya segmen nirlaba telah menyebabkan percepatan pertumbuhan melalui daya tarik pasar bagi investor bisnis (Kinser et al., 2010).

Tidak mengherankan bila kemajuan suatu negara sangat bergantung pada kualitas pendidikan pada negara tersebut dan sangat wajar bila saat ini pendidikan secara umum telah menjadi isu yang sangat sentral sebagai pembangunan ekonomi dan social bagi suatu negara khususnya di negara berkembang (Barro & Lee, 1994, 2013). Contoh konkrit yang bias dijadikan sebagai bukti terbaru menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat berkaitan erat dengan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi satu daerah tertentu (Bloom, Canning, Chan, & Luca, 2006; Hanushek, 2013; Hanushek & Woessmann, 2008; Kaarsen, 2014; Manuelli & Seshadri, 2014; Schoellman, 2012), serta lulusan yang berkualitas dan menjamin setiap orang untuk meperoleh pendidikan yang sesuai di suatu perguruan tinggi sangat mempengaruhi (Bedi & Edwards, 2002; Zhong, 2011). Oleh karena itu, lembaga pendidikan ataupun praktisi pendidikan

perlu memiliki acuan atau pedoman tentang kualitas dan bagaimana menjaga kualitas.

Perguruan tinggi adalah suatu badan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan pelatihan serta pengabdian kepada masyarakat. Penelitian merupakan kegiatan yang menghasilkan pengetahuan empiris, teori, konsep, metodologi, model atau informasi yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan. (Soeatminah, 1992:32)

Salah satu penyelenggara pendidikan adalah Fakultas Teknik Universitas Iqra Buru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan baik secara perorangan maupun kelembagaan, dengan adanya peningkatan kualitas pada Fakultas teknik diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah seperti lamanya studi dibawah target, lulusan bekerja ditahun pertama masih dibawah standar oleh karena itu dibutuhkan strategi khusus. Univesitas Iqra Buru merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang bertempat di Maluku, Pulau Buru, Namlea.

Dalam upaya *continuous improvement* terhadap kualitas pendidikan, Universitas Iqra Buru Fakultas Teknik sangat memerlukan proses perbaikan, perencanaan, dan peningkatan akademik secara konsisten dan berkelanjutan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*). Salah satu metode perencanaan peningkatan kualitas yang memenuhi prinsip-prinsip tersebut adalah dengan penerapan metode *Quality Function Deployment (QFD)*. QFD merupakan metode peningkatan kualitas yang berorientasi pada keinginan pelanggan (*customer requirements*). Metode ini mengidentifikasi *Voice of Customers (VOC)* yang digunakan sebagai input utama dalam penyusunan *House*

of Quality (HOQ). Penerapan Metode QFD pada UB diharapkan akan sangat membantu pihak manajemen dalam menjalankan fungsi-fungsi kualitas pelayanan akademik terhadap mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan karakteristik kualitas yang akan menjadi acuan bagi seluruh proses manajemen dan pendidikan yang dilaksanakan di Universitas Iqra Buru Khususnya Fakultas Teknik

Menurut Aysun Kapucugil Ikiz & Ali Masoudi (2008), metode QFD awalnya merupakan metode untuk mengembangkan suatu produk, namun QFD juga dapat digunakan sebagai metode peningkatan kualitas layanan disektor pendidikan. QFD digunakan untuk memperbaiki proses perencanaan, mengatasi masalah dalam tim, serta membantu mengadakan perbaikan terhadap budaya perusahaan atau organisasi. Pada Teknik QFD, seluruh operasi lembaga pendidikan maupun perusahaan didorong oleh *voice of customer*. Dengan pendekatan ini, tujuan output yang didasarkan pada tuntutan peningkatan kualitas tidak diinterpretasikan secara salah.

Perbaikan kualitas pendidikan perguruan tinggi menjadi bagian tersendiri yang sangat menarik perhatian peneliti untuk meneliti karena penelitian sebelumnya menemukan bahwa lulusan dari suatu perguruan tinggi yang berkualitas atau tidak sangat mempengaruhi prospek pekerjaan yang akan mereka peroleh (Guarcello dkk. , 2008; Hanushek, Woessmann, & Zhang, 2011; Pauw, Oosthuizen, & van der Westhuizen, 2008; Pritchett, 2001). Bila pengangguran mendominasi orang yang telah bekerja di suatu daerah, biasanya disebabkan oleh ketidaksesuaian antara lulusan dari perguruan tinggi yang berkualitas maupun perguruan tinggi berdasarkan permintaan pasar tenaga kerja yang trampil (Ordine & Rose, 2011; Pauw et al. 2008), maka dari itu peneliti akan mencoba

menyelesaikan ketimpangan kualitas pendidikan di fakultas teknik universitas iqra buru melalui penelitian ini dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) dengan harapan lulusan dari fakultas teknik universitas iqra buru mampu menghasilkan lulusan dengan kualitas dan ketrampilan yang tinggi agar mampu menjadi bagian dari persaingan global dalam merebut pasar kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana cara untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Teknik di Universitas Iqra Buru.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, penelitian hanya dilakukan pada Fakultas Teknik Universitas Iqra Buru Maluku objek pembahasan pada peningkatan kualitas pendidikan dengan menggunakan metode QFD.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mendapatkan strategi untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan Fakultas Teknik pada Universitas Iqra Buru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan adalah dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dengan mendapatkan hasil akhir dari penelitian:

1. Bagi Lembaga yayasan, semoga dengan adanya penelitian ini yayasan pelaksana pendidikan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dosen untuk mahasiswa, sarana prasaran, gedung dan fasilitas pendukung lainnya agar, mahasiswa khususnya mahasiswa Teknik dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Bagi Akademik: Di harapkan dapat menjadi bahan acuan referensi penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan gambaran sesungguhnya antara teori dan fakta dilapangan.